

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran teknologi informasi dalam pengambilan keputusan dapat digunakan sebagai sarana dalam promosi terhadap suatu kegiatan. Ketepatan dalam pengambilan keputusan dapat memberikan keuntungan bagi setiap organisasi perusahaan dalam mencapai hasil sesuai yang diharapkan. Dalam pengambilan keputusan yang tidak tepat dapat berdampak pada hasil atau kualitas promosi yang tidak sesuai harapan, seperti proses penentu dalam melakukan promosi pengemudi truk mobil tangki bahan bakar minyak.

Permasalahan yang terstruktur atau tidak struktur bisa terjadi di dunia bisnis perusahaan *Business Partners* penyedia jasa tenaga pengemudi truk mobil tangki bahan bakar migas, salah satunya permasalahannya adalah sulitnya mencari tenaga kerja yang kompeten untuk bisa mengurangi resiko angka kecelakaan saat pendistribusian bahan bakar minyak dan gas ke konsumen. Pengemudi truk mobil tangki bahan bakar migas ini atau biasa disebut Awak Mobil Tangki (AMT) memiliki tugas penting untuk mendistribusikan bahan bakar minyak & gas mulai dari terminal pengisian BBM (TBBM) dengan menggunakan mobil tangki BBM berkapasitas ribuan liter untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU).

Klasifikasi resiko pekerjaan bidang ini adalah pekerjaan beresiko tinggi dikarenakan alat, sarfas kerja, produk yang diangkut dan resiko perjalanan saat pengiriman memiliki potensi bahaya yang sangat besar, mulai dari kebakaran, kecelakaan lalu lintas hingga penyelewengan BBM. Maka tugas dan tanggung jawab pengemudi truk mobil tangki BBM adalah melaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan mobil tangki, pengisian dan pengiriman BBM & BBK ke SPBU sesuai dokumen pendukung yang sah dengan prosedur yang telah ditetapkan dan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia agar tercapai efisiensi dan efektivitas untuk menunjang kelancaran dan ketertiban kegiatan operasi distribusi BBM & BBK dari Instalasi/Terminal Transit/Depot sampai ke SPBU.

Rekomendasi Penentu Seleksi Promosi Pengemudi Truk Mobil Tangki BBM merupakan kegiatan penentu seorang awak mobil tangki BBM (Sopir atau Kernet) milik perusahaan *Labour Supply*, dimana awak mobil tangki tersebut akan dijadikan pengemudi truk mobil tangki BBM menyesuaikan jenis dan tipe mobil tangki yang akan digunakan. Penentu promosi pengemudi truk mobil tangki BBM ini memiliki peran penting dalam perusahaan guna untuk mengurangi angka resiko kecelakaan, potensi

kebakaran maupun indikasi penyelewengan BBM saat pendistribusian BBM ke SPBU dan menjaga citra nama baik perusahaan dengan *client*.

Rekomendasi penentu seleksi promosi pengemudi truk mobil tangki bbm saat ini dilakukan secara acak dengan memilih pengemudi truk pada perhitungan manual penilaian kinerja yang berisikan bobot lama waktu pengalaman kerja, hal ini dapat menyebabkan kekeliruan dalam rekomendasi penentuan seleksi promosi pengemudi truk mobil tangki BBM, perhitungan penilaian lama waktu pengalaman kerja tidak tepat dan kesalahan rekomendasi kepada *client*. Agar perusahaan tidak keliru dan dapat dengan tepat merekomendasikan Pengemudi truk mobil tangki BBM, maka diperlukan dilakukan penelitian untuk ketepatan penentuan, salah satunya dengan menggunakan metode pendekatan *Profile Matching*.

Metode *Profile Matching* atau pencocokan profil adalah metode yang sering digunakan sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati. Dalam proses *Profile Matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara nilai data aktual dari suatu profil yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar, Sebaliknya apabila nilai GAP yang dihasilkan lebih besar maka akan memiliki peluang besar untuk menempati posisi sebagai Pengemudi truk mobil tangki BBM.

Seperti dikatakan oleh (Kusrini, 2007) yaitu, “dengan menggunakan Analisa GAP dapat mengidentifikasi masalah maupun kebutuhan yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan dengan berbagai aspek yang telah ditentukan”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Badru, Maret 2022) dalam jurnal penelitian **PROSISKO Vol.9 No. 1, Maret 2022, Penerapan Metode *Profile Matching* Untuk Rekomendasi Penunjang Keputusan Promosi Jabatan di PT Inbisco Niagatama Semesta)** bahwa penerapan metode *Profile Matching* bisa digunakan dalam mengambil keputusan penentuan promosi jabatan. Dengan melihat hasil dari penelitian tersebut, maka seharusnya penerapan *Profile Matching* bisa digunakan juga dalam pengambilan keputusan untuk semua program pengembangan atau penyeleksian pengemudi yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut peneliti, topik ini menarik untuk diteliti karena merupakan fenomena yang menarik dan fenomena ini terjadi secara umum disetiap perusahaan penyedia jasa tenaga pengemudi truk mobil tangki BBM. Selain itu, peneliti ingin melihat bagaimana metode *Profile Matching* ini dapat memberikan alternatif solusi dalam mengurangi dampak negatif yang dihasilkan dalam merekomendasikan penentu promosi pengemudi truk mobil tangki BBM yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan.

B. Permasalahan

Promosi pengemudi truk tangki BBM sudah dilakukan secara periodik akan tetapi masih bersifat subjektif, dalam pengolahan data penilaian masih bersifat manual dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dengan data penilaian promosi yang diperoleh dari setiap divisi. Karena banyak data penilaian pengemudi yang dipromosi, bisa saja mengalami kemungkinan kesalahan dalam melakukan penginputan data nilai penyeleksian pengemudi sehingga data yang diproses menjadi tidak konsisten, disamping itu juga dalam pengolahan datanya mengalami kesulitan dalam mengoperasikan rumus dan logika tentunya, hal ini mengakibatkan hasil penilaian promosi pengemudi menjadi tidak *valid*, maka hal ini tentunya dapat menyulitkan untuk menentukan penilaian pengemudi sesuai kriteria yang ditentukan.

Disamping itu juga belum adanya transparansi dalam penilaian promosi pengemudi yang dapat dilakukan secara sepihak, hal ini dapat berdampak negatif bagi kinerja perusahaan. Dampak buruk dari kesalahan promosi pengemudi truk mobil tangki BBM adalah meningkatnya angka kecelakaan yang disebabkan faktor *Human Error* atau dari faktor kesalahan sumber daya manusia.

Tabel 1. 1 Data Persyaratan Client/User

Client Requirement																
Client	Administrasi				Pengalaman			Praktek				Kesehatan				
	B3	KD	VH	TR	MK	JK	SOP	TD	SD	DD	PTI	PSI	TB	HT	CF	BWR
PT Pertamina Patra Niaga																
PT Pertamina Patra Logistik																
PT Puninar																
PT Inti lingga																
PT Elnusa Petrofin																
PT Barokah Bersaudara Persada																

Sumber: Data Persyaratan/Requirements Client PT Garda Utama Nasional

Berdasarkan table 1.1 merupakan pesyaratan dan kriteria untuk menjadi pengemudi yang ditentukan oleh client untuk dapat dipenuhi oleh perusahaan *labour supply*.

Tabel 1. 2 Indeks Kualifikasi Pekerja

Kualifikasi Keahlian Pekerja			
Kategori Kinerja	Tingkat Kompetensi	Keterangan	Nilai
Luar Biasa	Sangat Baik	Dia dikenal ahli dalam hal ini. Ia dapat memberikan bimbingan, memecahkan masalah, dan menjawab pertanyaan terkait bidang keahliannya dan bidang di mana keterampilan tersebut digunakan	4
Keunggulan	Baik	Dia dapat melakukan tindakan yang terkait dengan keterampilan ini tanpa bantuan. Dia tentu saja diakui dalam organisasi terdekatnya sebagai "orang yang bisa ditanya" ketika pertanyaan sulit muncul mengenai keterampilan ini	3
Memenuhi Syarat	Kurang Baik	Ia mampu menyelesaikan tugas dalam kompetensi ini dengan sukses sesuai permintaan. Bantuan dari seorang ahli mungkin diperlukan dari waktu ke waktu, namun dia biasanya dapat melakukan keterampilan tersebut secara mandiri	2
Perlu Dikembangkan	Sangat Kurang Baik	Memiliki pengetahuan umum dan pemahaman tentang teknik dan konsep dasar, masih memerlukan banyak pengawasan untuk melakukan keterampilan tersebut	1
	Tidak Ada	Tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman	0

Sumber: Indeks Kualifikasi Pekerja PT Garda Utama Nasional

Tabel 1. 3 Data Kemampuan Pekerja

No	Nama Pekerja	Jabatan	Persyaratan Dasar
1	Ali Mustofa	AMT.2	B3, KD, TR, MK,SOP, TD, DD, PTI, PSI, CF, BWR
2	Moch. Idris	AMT.2	KD, TD, JK, SD, PTI, PSI, TB, CF
3	Indra Gunawan	AMT.2	B3, KD, VH, LK, SOP, TD, SD, DD, PSI, CF,BWR
4	Ajat Saepul Mujijat	AMT.2	TD, SD, PTI, PSI, HT, TB, CF
5	Dede Kuswanto	AMT.2	KD, DD, LK,SOP,TB, CF, BWR

No	Nama Pekerja	Jabatan	Persyaratan Dasar
6	Tosim Hermadi	AMT.2	B3, KD, TR,LK, SOP, TD,SD,DD,PTI, PSI, HT, CF, BWR
7	Dendi Saputro	AMT.2	B3, KD, VH, JK, SOP, TD, SD, DD, HT, CF, BWR
8	Muhammad Irpan	AMT.2	KD, VK, JK, SOP, DD, PTI,CF BWR
9	Subrata Sagala	AMT.2	KD, VH, JK, SOP,DD,SD,CF, BWR
10	Dede Wahyudi	AMT.2	B3,TD, DD, SD, PTI, PSI, HT, CF
11	Martin	AMT.2	B3,KD,VH,TR, TD, PSI,HT,CF,BWR
12	Zeli Hendri Rejeki	AMT.2	KD,VH,TD,LK,JK,SOP, TD, DD, PSI, HT,CF
13	Diaz Abdul Aziz	AMT.2	B3,KD,VH,TR, JK,SOP, TD,SD, PTI, CF
14	Edi Susmanto	AMT.2	B3, KD, TR,JK,LK,SOP,TD,SD,DD, PTI, HT,CF
15	Muhammad Yunus	AMT.2	KD,VH, TR, SOP, DD, PTI, PSI, TB, HT, CF, BWR

Tabel 1.3 merupakan kriteria dan keahlian yang dimiliki dari para calon pengemudi truk mobil tangki BBM untuk dapat mengikuti promosi pengemudi truk tangki BBM.

Tabel 1. 4 Data Bobot Persyaratan Pekerja

Pekerja	Administrasi				Pengalaman			Praktek				Kesehatan				
	B3	KD	VH	TR	MK	JK	SOP	TD	SD	DD	PTI	PSI	TB	HT	CF	BWR
Ali Mustofa	4	3	0	4	3	1	0	2	3	2	4	4	0	2	4	4
Moch. Idris	3	3	0	1	4	2	0	1	3	3	1	4	4	0	4	2
Indra Gunawan	4	2	0	0	0	0	4	3	0	0	0	0	0	0	4	4
Ajat Saepul Mujijat	0	0	4	3	0	0	3	3	0	0	0	0	4	0	4	3
Dede Kuswanto	0	0	0	4	4	2	0	0	4	4	3	4	3	0	4	4
Tosim Hermadi	4	3	3	3	2	0	3	4	3	3	3	4	0	4	4	3

Pekerja	Administrasi				Pengalaman			Praktek				Kesehatan				
	B3	KD	VH	TR	MK	JK	SOP	TD	SD	DD	PTI	PSI	TB	HT	CF	BWR
Dendi Saputro	4	0	0	4	0	0	0	0	3	0	0	0	0	4	4	4
Muhammad Irpan	0	0	0	0	4	1	0	0	3	0	0	4	0	0	4	4
Subrata Sagala	0	0	4	4	0	0	3	3	3	0	0	0	0	4	4	4
Dede Wahyudi	4	0	1	1	4	2	0	0	4	4	0	4	0	4	4	0
Martin	4	0	0	0	4	0	0	0	4	2	0	4	0	4	4	3
Zeli Hendri Rejeki	3	4	0	0	0	0	4	3	0	0	0	0	0	0	4	2
Diaz Abdul Aziz	4	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0		4	0
Edi Susmanto	4	3	0	4	4	0	0	3	4	3	4	4	0	4	4	2
Muhammad Yunus	1	0	1	1	1	0	0	4	4	0	0	0	4	4	4	4

Sumber: Data Bobot Persyaratan Pekerja PT Garda Utama Nasional

Tabel 1. 5 Data Total Bobot dan Perangkingan Karyawan

Pekerja	Nilai Pekerja				Total Nilai	Rangking
	Administrasi	Pengalaman	Praktek	Kesehatan		
Tosim Hermadi	13	5	13	15	46	1
Edi Susmanto	11	4	14	14	43	2
Ali Mustofa	11	4	11	14	40	3
Dede Kuswanto	4	6	11	15	36	4
Moch. Idris	7	6	8	14	35	5
Dede Wahyudi	6	6	8	12	32	6

Pekerja	Nilai Pekerja				Total Nilai	Rangking
	Administrasi	Pengalaman	Praktek	Kesehatan		
Subrata Sagala	8	3	6	12	29	7
Martin	4	4	6	15	29	8
Muhammad Yunus	3	1	8	16	28	9
Ajat Saepul Mujijat	7	3	3	11	24	10
Dendi Saputro	8	0	3	12	23	11
Indra Gunawan	6	4	3	8	21	12
Muhammad Irpan	0	5	3	12	20	13
Zeli Hendri Rejeki	7	4	3	6	20	14
Diaz Abdul Aziz	4	0	4	4	12	15

Berdasarkan data pada tabel 1.1, tabel 1.3 dan tabel 1.4 dapat dilihat data kebutuhan kemampuan dari *client/user* dan data kemampuan pekerja dari salah satu perusahaan *labour supply*. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa PT Pertamina Patra Niaga memiliki persyaratan test administrasi dan test praktek namun jika dilihat dari tabel data persyaratan pekerja (tabel 1.3 dan tabel 1.4) Tosim Hermadi, Edi Sumadi dan Ali Mustofa memenuhi persyaratan pengujian Test Administrasi dan Praktek untuk ditempatkan di PT Pertamina Patra Niaga. Dari data tabel 1.4 dapat dilihat ketidaksesuaian antara persyaratan yang dibutuhkan *client/user* (tabel 1.1) dengan kemampuan dasar pekerja (tabel 1.3 dan tabel 1.4), menunjukkan belum tepatnya rekomendasi penentu seleksi promosi pengemudi mobil truk tangki BBM pada perusahaan *labour supply*. Dari data tabel 1.5 dapat dilihat perhitungan total bobot secara manual dengan menjumlahkan semua nilai bobot, menunjukkan belum efektifnya perhitungan penilaian kinerja dan perangkingan pekerja. Oleh karena itu sistem rekomendasi penentuan seleksi promosi pekerja yang berdasarkan pada perhitungan bobot kemampuan secara manual dengan nilai bobot tertinggi mengakibatkan ketidaksesuaian kebutuhan *client/user* dengan kemampuan pekerja, *client/user* akan merasa dirugikan karena kemampuan pekerja yang tidak sesuai, pekerja akan kesulitan dalam menjalankan tugasnya, lalu hubungan antara *client/user*

dan perusahaan labour supply akan terganggu dan menjadi masalah baru bagi perusahaan labour supply.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Belum tepat dalam merekomendasikan penentuan promosi Pengemudi truk mobil tangki BBM.
- b. Belum efektifnya proses rekomendasi penentu promosi Pengemudi truk mobil tangki BBM

2. Rumusan Masalah

a. Pernyataan Masalah (*Problem Statement*)

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat disimpulkan pokok masalah yaitu belum tepat dan efektif di dalam merekomendasikan penentu promosi pengemudi truk mobil tangki BBM sesuai kriteria armada yang ditentukan.

b. Pertanyaan Penelitian (*Research Question*)

Berdasarkan pernyataan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Profile Matching* untuk rekomendasi promosi pengemudi truk mobil tangki BBM; dan
2. Seberapa efektif dan tepat penerapan metode *Profile Matching* untuk rekomendasi penentuan promosi pengemudi truk mobil tangki BBM.

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menerapkan metode Profile Matching untuk rekomendasi penentuan seleksi promosi pengemudi truk mobil tangki BBM sesuai kriteria armada yang ditentukan dengan mengembangkan sistem pendukung keputusan penentu rekomendasi promosi Pengemudi truk mobil tangki BBM dengan menggunakan metode *Profile Matching*.

2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mendapatkan rekomendasi penentu promosi pengemudi truk mobil tangki BBM sesuai kriteria armada yang akan ditentukan dengan tepat;
2. Mendapat proses rekomendasi penentuan seleksi promosi pengemudi truk mobil tangki BBM yang lebih efektif;

3. Mengembangkan *prototype* aplikasi penerapan metode *profile matching* untuk rekomendasi penentu promosi Pengemudi truk mobil tangki BBM.
4. Mengukur tingkat ketepatan cara konvensional dengan penerapan sebuah metode *profile matching* untuk rekomendasi penentu promosi pengemudi truk mobil tangki BBM

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat terciptanya *prototype system web* yang dapat dijalankan dengan baik untuk rekomendasi penentuan promosi pengemudi truk tangki BBM. Juga informasi dari *prototype* ini menghasilkan urutan prioritas dalam pengambilan keputusan untuk rekomendasi penentu promosi pengemudi truk tangki BBM sesuai kriteria kendaraan yang akan digunakan.

E. Signifikansi Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengembangkan penerapan Metode *Profile Matching* untuk Rekomendasi penentuan seleksi promosi Pengemudi Truk Tangki BBM, sehingga diharapkan dapat menghasilkan ketepatan dan keefektifan dalam proses penentu promosi pengemudi truk tangki BBM. Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsih terhadap pengetahuan dalam penerapan metode *Profile Matching* untuk rekomendasi penentu promosi Pengemudi truk mobil tangki BBM sesuai dengan kriteria jenis dan kapasitas armada yang akan dikemudikan.

2. Manfaat Praktis

Memudahkan manajemen SDM untuk rekomendasi penentu promosi Pengemudi truk mobil tangki BBM sesuai dengan kriteria jenis dan kapasitas armada yang akan dikemudikan.

3. Manfaat Kebijakan

Dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan untuk rekomendasi penentu promosi Pengemudi truk mobil tangki BBM sesuai dengan kriteria jenis dan kapasitas armada yang akan dikemudikan.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi

Asumsi penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

- a. Aspek dan kriteria penilaian dalam memilih pengemudi truk tangki BBM yang layak diantaranya berdasarkan dari profil, pengalaman dan kompetensi pengemudi truk tangki BBM.
- b. Penelitian yang dilakukan akan mempermudah divisi HR untuk melihat urutan pengemudi yang layak untuk rekomendasi penentu promosi pengemudi truk tangki BBM.
- c. Sistem yang dibuat akan mempermudah perusahaan di divisi HR untuk rekomendasi penentu promosi pengemudi truk tangki BBM yang sesuai berdasar kriteria yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini, pengembangan sistem yang dikembangkan ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

- a. Metode Profile Matching yang digunakan ini tidak dapat memecahkan permasalahan multi objek dan multi kriteria berdasarkan perbandingan preferensi dari elemen dalam.
- b. Penelitian ini berfokus pada perangkingan pembobotan nilai.
- c. Pengembangan aplikasi berbentuk prototype hanya untuk membuktikan secara sistem.

E. Definisi Istilah dan Definisi Operasional

1. Kecelakaan adalah kejadian yang tidak diinginkan dan tidak direncanakan yang mengakibatkan cedera pada manusia dan atau kerusakan pada harta benda.
2. Mobil Tangki adalah kendaraan pengangkut yang dirancang untuk mengangkut muatan berbentuk cair atau gas, baik yang bertipe tronton (rigid) maupun yang berjenis semi-trailer dan trailer (menarik kereta gandeng/tempel). Untuk meningkatkan kestabilan dalam transportasi cairan dalam tangki, tangki dibagi dalam beberapa kompartemen/ruang yang dipisah oleh sekat-sekat.
3. Awak Mobil Tangki adalah pekerja jasa penunjang yang mengemudikan mobil tangki bahan bakar minyak/bahan bakar khusus dan gas (LPG/CNG) milik dan/atau untuk kepentingan melakukan pengisian, pengiriman, dan atau pembongkaran BBM dan BKK dan Gas (LPG/CNG) ke tempat tujuan yang sudah ditentukan.
4. Bahaya adalah keadaan atau situasi yang potensial dapat menyebabkan kerugian seperti luka, sakit, kerusakan kepemilikan, kerusakan lingkungan kerja, atau gabungan dari keadaan ini.
5. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang harus dimiliki, dipahami, dikuasai dan diterapkan oleh pekerja dalam melaksanakan tugas sesuai bidang pekerjaannya.

6. Kriteria adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu.
7. Risiko adalah gabungan dari kemungkinan dan konsekuensi dari bahaya tertentu pada saat kejadian.
8. *Upgrading* AMT adalah program meningkatkan kapasitas dan kualitas kernet menjadi pengemudi truk.
9. Pengemudi truk adalah seseorang yang mengendalikan dan mengendarai kendaraan.
10. Kernet adalah seseorang yang membantu pengemudi truk.
11. Bahan Bakar Minyak (BBM) adalah sumber energi yang didapat dari hasil pengelolaan sumber daya alam minyak bumi yang digunakan untuk sumber energi kendaraan atau mesin.
12. Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) adalah tempat dimana kendaraan bermotor bisa memperoleh bahan bakar.